BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian dalam bentuk studi kasus yang dimulai tanggal 4 sampai 9 April 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran karakteristik responden sebagai salah satu tindakan untuk menggambarkan kondisi dari responden. Terdapat 1 responden yang memiliki budaya pantang makanan, namun setelah diberikan edukasi adanya perubahan kebiasaan budaya melakukan pantang makanan, terdapat 1 responden yang telah memiliki pengalaman riwayat SC sebelumnya sehingga didapatkan hasil cukup dalam pengetahuannya, pekerjaan dan pendidikan berpengaruh terhadap kurangnya pengetahuan namun dengan diberikannya edukasi pengetahuan menjadi lebih baik dan meningkat.
2. Gambaran pengetahuan sebagai salah satu tindakan preventif untuk pencegahan infeksi sebelum dilakukan edukasi perawatan luka pada Ny.I adalah kurang, sedangkan pada Ny.R dan Ny.F adalah cukup. Tingkat pengetahuan yang kurang baik dapat di pengaruhi oleh kurangnya informasi yang di dapatkan oleh responden. Responden dengan tingkat pengetahuan yang rendah tentang perawatan luka post operasi sectio caesarea menunjukan frekuensi kejadian infeksi luka operasi yang lebih rentan terjadi.

3. Gambaran pengetahuan sebagai salah satu tindakan preventif untuk pencegahan infeksi sesudah dilakukan edukasi perawatan luka pada Ny.I adalah pengetahuan untuk pencegahan infeksi baik, dan pada Ny.R juga Ny.F pengetahuan untuk pencegahan infeksi nya baik. Adanya perubahan kenaikan nilai pengetahuan yang signifikan setelah diberikan edukasi, responden banyak memperoleh informasi yang sebelumnya tidak diketahui khususnya mengenai perawatan luka yang baik mengenai pencegahan infeksi.
4. Gambaran perbedaan pengetahuan sebagai salah satu tindakan preventif untuk pencegahan infeksi sebelum dan sesudah dilakukan edukasi perawatan luka pada Ny.I terdapat peningkatan 40% dari 50% (kurang) menjadi 90% (baik), Ny.R peningkatan 20% dari 70% (cukup) menjadi 90% (baik), Ny.F peningkatan 40% dari 60% (cukup) menjadi 100% (baik). Dengan diberikannya edukasi dapat meningkatkan pengetahuan mengenai perawatan luka yang baik dan benar, sehingga dengan adanya pengetahuan tersebut efektif untuk mencegah terjadinya kejadian infeksi pada luka operasi.

B. Saran

1. Bagi Responden

   Edukasi perawatan luka dapat dijadikan salah satu rekomendasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan, perlunya kesadaran dan kemauan meningkatkan pengetahuan tentang perawatan luka, dengan menggali informasi lebih mendalam tentang perawatan luka operasi dan faktor-faktor yang mendukung untuk mempercepat kesembuhan luka sehingga diharapkan dapat mencegah terjadinya infeksi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Intervensi studi kasus ini menggunakan metode deskriptif hanya menggunakan 3 responden saja sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan responden yang lebih banyak.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

   Edukasi Perawatan Luka sectio caesarea dapat dijadikan kegiatan rutin untuk semua ibu dengan riwayat sectio caesarea dengan memberikan penjelasan perawatan luka yang baik dan benar mengenai pencegahan infeksi luka operasi.